

BAB III

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu dalam penyajian data menggunakan angka. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian yang dalam pengukuran variabel dan pengumpulan data dilakukan satu waktu (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarasri Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai ketika awal penyusunan proposal sampai dengan ujian hasil skripsi yaitu pada bulan Februari 2021 hingga Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik. Sebelumnya peneliti telah menetapkan populasi yang akan digunakan sehingga nantinya dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keluarga yang memiliki balita yang berada di Desa Banjarasri sebanyak 140 sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian karakteristik dan ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Lebih lanjut sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang diambil berdasarkan syarat yang telah ditentukan (Nurdin & Hartati, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua balita dan balita di

wilayah kerja Puskesmas Kalibawang yang terpusat di wilayah Desa Banjarasri sebanyak 76 sampel.

3. Cara pemilihan sampel

Pengambilan data menggunakan *stratified random sampling*. Cara tersebut merupakan teknik dengan menetapkan sampel yang akan diambil dengan membagi subjek kedalam beberapa kelompok. Sehingga nantinya akan diambil beberapa sampel dari beberapa kelompok (Nursalam, 2015).

Rumus strata yang akan digunakan sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

N_i = Jumlah populasi menurut strata

N = Jumlah populasi seluruhnya

n_i = Jumlah sampel menurut strata

n = Jumlah seluruh sampel

Berikut merupakan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus stratifikasi :

Dusun Boro : $\frac{13}{140} \times 76 = 7,05$ dibulatkan menjadi 7 sampel.

Dusun Dukuh : $\frac{7}{140} \times 76 = 3,8$ dibulatkan menjadi 4 sampel.

Dusun Ganasari : $\frac{12}{140} \times 76 = 6,51$ dibulatkan menjadi 6 sampel.

Dusun Jurang : $\frac{6}{140} \times 76 = 3,25$ dibulatkan menjadi 3 sampel.

Dusun Kalijeruk : $\frac{7}{140} \times 76 = 3,8$ dibulatkan menjadi 4 sampel.

Dusun Kisik : $\frac{18}{140} \times 76 = 9,77$ dibulatkan menjadi 10 sampel.

Dusun Nglebeng : $\frac{38}{140} \times 76 = 20,62$ dibulatkan menjadi 21 sampel.

Dusun Paras : $\frac{21}{140} \times 76 = 11,4$ dibulatkan menjadi 11 sampel.

Dusun Semak : $\frac{19}{140} \times 76 = 10,31$ dibulatkan menjadi 10 sampel.

Dalam pengambilan sampel ditentukan oleh kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik secara umum dari subjek yang akan dijadikan sampel penelitian (Muharto & Ambarita, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orangtua dan balita yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Anak berusia 1-5 tahun.
- 2) Keluarga yang tinggal satu rumah.
- 3) Orangtua memberi izin anak untuk menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak dapat dijadikan sampel karena sebab-sebab tertentu (Muharto & Ambarita, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Anak dalam keadaan sakit.

4. Besar sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus perhitungan besar sampel menurut Sopiyyudin Dahlan (2016) sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,960 + 1,645)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,605)}{0,5 \ln (2,33)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,422} \right]^2 + 3$$

$$n = [8,54265402844]^2 + 3$$

$$n = 72,97 + 3$$

$$n = 75,97$$

$$n = 76 \text{ responden.}$$

Keterangan :

n	= Jumlah subjek.
Alpha (α)	= Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan oleh peneliti.
Z α	= Nilai standar alpha 5% (1,960)
Beta (β)	= Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan oleh peneliti.
Z β	= Nilai standar beta 5% (1,645)
r	= Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu hal yang ditetapkan untuk dilakukan penelitian oleh peneliti agar dapat dipelajari dan memperoleh informasi (Noor, 2017). Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perilaku keluarga sadar gizi saat pandemi covid-19.

2. Variabel terikat

Variabel terkait adalah variabel yang muncul karena dipengaruhi oleh variabel lainnya (Nursalam, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi balita di Banjarasri Kalibawang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel. Menggunakan definisi operasional dalam penelitian dapat memudahkan peneliti dalam pengukuran variabel. Sehingga dapat diketahui baik dan buruk pengukuran tersebut (Siyoto, 2015).

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Hubungan Perilaku Sadar Gizi Saat Pandemi COVID-19 Dengan Status Gizi Balita di Banjarasri Kalibawang

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku Keluarga Sadar Gizi	Perilaku Keluarga Sadar Gizi diambil dari 5 indikator Kadarzi yaitu penimbangan secara rutin, ASI eksklusif, makan beraneka ragam, penggunaan garam beryodium, konsumsi vitamin A.	Kuesioner	- Baik : responden mendapat nilai 9-13 - Cukup : responden mendapat nilai 5-8 - Kurang : responden mendapat nilai 1-4	Ordinal
Status Gizi Balita	Status gizi balita diambil dengan melakukan pengukuran antropometri dengan menggunakan rumus z-score BB/TB yang terbagi menjadi 6 kategori.	Timbangan berat badan, pengukur tinggi/panjang badan.	- Gizi buruk : Z-score < -3SD - Gizi kurang: Z-score -3SD sd <-2SD - Gizi baik : Z-score -2SD sd +1SD - Berisiko gizi lebih : Z-score >+ 1 SD sd + 2 SD - Gizi lebih : Z-score > +2SD sd +3SD - Obesitas : >+ 3SD	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

a. Kuesioner Perilaku Keluarga Sadar Gizi

Alat yang digunakan untuk pengambilan data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Arif Prabowo (2020). Jumlah pertanyaan dalam kusioner sebanyak 13 pertanyaan. Jawaban yang tersedia untuk pertanyaan favorabel yaitu **Ya** dan **Tidak**. Nilai 1 untuk jawaban **Ya** dan nilai 0 untuk jawaban **Tidak**. Sedangkan untuk pertanyaan unfavorabel nilai 0 untuk jawaban **Ya** dan nilai 1 untuk jawaban **Tidak**. Skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 13 dan skor 0 sebagai skor terendah. Terdapat 3 kategori hasil penilaian yaitu :

Baik : responden mendapat nilai 9-13

Cukup : responden mendapat nilai 5-8

Kurang : responden mendapat nilai 1-4

Masing-masing pertanyaan telah dikelompokkan secara favorabel dan unfavorabel. Berikut pengelompokkan dalam tabel :

Tabel 3. 2. Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Keluarga Sadar Gizi

NO	Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Penimbangan Berat Badan Secara Rutin	1,2		2
2	Pemberian ASI Eksklusif	3		1
3	Makan Beraneka Ragam	4, 6, 7, 10, 11, 12	5, 13	8
4	Penggunaan Garam Beryodium	8		1
5	Suplementasi Vitamin		9	1
	Jumlah			13

b. Pengukur berat badan dan *microtoise*

Pengukuran berat badan dilakukan menggunakan penimbang berat badan biasa (jarum) dan penimbang berat badan digital. Sedangkan pengukuran tinggi badan dilakukan dengan menggunakan *microtoise*. Pengukuran ini dilakukan untuk menentukan status gizi balita.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara pendekatan kepada subjek dan merupakan sebuah proses untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan kuesioner dan wawancara yang dilakukan didalam sebuah perkumpulan dalam hal ini adalah kegiatan posyandu untuk mengetahui penerapan keluarga sadar gizi di Desa Banjarasri. Apabila balita datang ke posyandu tidak dengan orang tua nya maka dapat digantikan dengan pendamping yang mengetahui kehidupan keluarga balita. Sedangkan untuk penentuan status gizi balita maka dilakukan pengukuran menggunakan *microtoise*

dan alat penimbang berat badan. Dalam prosesnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner, sehingga akan diketahui apakah program keluarga sadar gizi telah diterapkan atau belum. Kemudian peneliti melakukan pengukuran status gizi menggunakan *microtoise* dan alat penimbang berat badan. Sebelumnya peneliti perlu mengetahui standar deviasi dalam pengukuran menggunakan z-score. Penentuan status gizi balita akan dilakukan setelah semua data terkumpul. Proses dari penentuan kategori status gizi dilakukan di luar kegiatan posyandu.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sebuah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari sebuah instrument penelitian. Instrument penelitian ini harus bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Ini lah yang akan digunakan dalam proses pengambilan dan pengumpulan data (Nursalam, 2015). Peneliti tidak melakukan uji validitas untuk instrument perilaku keluarga sadar gizi, karena instrument merupakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas oleh (Prabowo, 2020). Terdapat 13 pertanyaan dalam kuesioner dan didapatkan nilai perhitungan setiap item pertanyaan $>0,77$. Sehingga kuesioner dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran dan pengamatan yang dilakukan dalam waktu yang tidak bersamaan (Nursalam, 2015). Dalam penelitian Arif Prabowo (2020) telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil 0,758, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Saat pengumpulan data telah dilakukan, maka selanjutnya adalah mengolah data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan suatu proses yang dilakukan dengan maksud untuk melengkapi dan mengecek data yang telah didapatkan sebelumnya. Pengecekan sebaiknya dilakukan saat pengambilan data. Sehingga apabila terdapat kekurangan data dapat segera dilengkapi. Tujuan lain dengan melakukan editing adalah memindahkan data ke dalam instrumen yang digunakan (Dwiastuti, 2017).

b. Coding

Coding merupakan proses pemberian angka. Penggunaan angka ini agar memudahkan dalam memasukkan data (Dwiastuti, 2017). Dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang akan diberi kode yaitu :

1) Usia Orangtua

Kode 1: 20 – 40 tahun

Kode 2: 41 – 65 tahun

Kode 3: 66 – 74 tahun

2) Jenis pekerjaan orangtua

Kode 1: buruh/petani

Kode 2: pedagang

Kode 3: PNS

Kode 4: Karyawan swasta

Kode 5: Wiraswasta

Kode 6: Guru

Kode 7: Ibu rumah tangga

Kode 8: lainnya

3) Pendidikan orangtua

Kode 1: pendidikan dasar

Kode 2: pendidikan menengah

- Kode 3: pendidikan tinggi
- 4) Penghasilan orangtua
 - Kode 1: dibawah UMR
 - Kode 2: diatas UMR
- 5) Usia balita
 - Kode 1: 12-35 bulan
 - Kode 2: 36-59 bulan
- 6) Jenis kelamin
 - Kode 1: laki-laki
 - Kode 2: perempuan
- 7) Status gizi
 - Kode 1: gizi buruk
 - Kode 2: gizi kurang
 - Kode 3: gizi baik
 - Kode 4: berisiko gizi lebih
 - Kode 5: gizi lebih
 - Kode 6: obesitas
- 8) Perilaku sadar gizi
 - Kode 1: baik
 - Kode 2: cukup
 - Kode 3 : kurang

c. Tabulating

Tahap tabulating merupakan tahap pembuatan tabel guna memasukkan data sesuai dengan variabel penelitian yang dilakukan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan guna mengetahui frekuensi setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam analisa ini setiap variabel didiskripsikan masing-masing (Hulu, 2019). Analisis univariat yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menghitung presentase penerapan keluarga sadar gizi, status gizi balita, dan karakteristik

responden yang diteliti. Berikut rumus yang digunakan dalam analisa univariat :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh observasi

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel dalam penelitian yang dilakukan (Hulu, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku keluarga sadar gizi dan status gizi balita. Tujuan dilakukannya uji hipotesis yaitu untuk melihat adanya hubungan antar kedua variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Ordinal* dan *Ordinal* dan uji yang digunakan yaitu uji korelasi *Gamma*. Hal ini dikarenakan hipotesis dari penelitian ini bersifat hubungan (korelatif). Berikut merupakan rumus uji korelasi *Gamma* (Julius H, 2020) :

$$Y = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan :

P = Pasangan berkondron.

Q = Pasangan diskordan.

I. Etika

Pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu manusia. Sehingga peneliti perlu mengetahui hak dasar manusia agar tidak melanggar hak etik kemanusiaan. Penelitian yang dilakukan telah mendapatkan persetujuan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/071/KEPK/V/2021. Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian ini diberikan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Responden memiliki hak untuk bersedia atau pun tidak menjadi sampel penelitian. Sebelumnya peneliti harus memberikan informasi tentang tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, kerahasiaan, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Dalam lembar persetujuan disediakan tempat untuk tanda tangan responden.

2. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela serta tidak ada unsur pemaksaan atau tekanan dari pihak manapun.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak memaksa responden untuk menuliskan nama lengkapnya pada lembar kuesioner yang diisi. Sebagai gantinya peneliti memberikan kode untuk setiap kuesioner yang telah diisi oleh responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menjaga kerahasiaan data responden baik dari segi informasi maupun masalah-masalah yang dialami oleh responden

5. Manfaat (*Benefit*)

Responden dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkan dari peneliti sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan guna menunjang aktifitas penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

- a. Menentukan topik dan mengajukan judul penelitian.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai judul dan tahapan penyusunan proposal.
- c. Mencari sumber bacaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan proposal penelitian.
- d. Mengajukan pembuatan surat untuk melakukan studi pendahuluan.
- e. Melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian yang telah ditentukan.
- f. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan serta persiapan untuk presentasi proposal.
- g. Mempresentasikan proposal yang telah disusun.
- h. Memilih asisten yang akan membantu dalam pengambilan data.
- i. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti untuk memastikan bahwa asisten paham dengan tugas yang dilakukan.
- j. Mengurus izin untuk melakukan pengambilan data ke tempat terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjarasri Kalibawang. Pengambilan data dilakukan setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji. Langkah-langkah dalam pengambilan data sebagai berikut :

- a. Memilih responden sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan terkait penelitian yang dilakukan.
- c. Memberikan *informed consent* dan kuesioner kepada responden.
- d. Peneliti menjelaskan isi dari kuesioner yang dibagikan kepada responden.
- e. Responden mengisi *informed consent* sebagai tanda menyetujui sebagai responden dan mengisi kuesioner untuk mendapatkan data.

- f. Pada beberapa responden, peneliti membacakan isi kuesioner sehingga responden dapat mengisi jawaban.
 - g. Pada balita dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan.
 - h. Peneliti dan asisten peneliti memastikan pengukuran antropometri telah dilakukan secara tepat.
 - i. Setelah pengambilan data dilaksanakan periksa kembali untuk memastikan tidak ada data yang terlewat.
 - j. Sebagai tanda terimakasih peneliti memberikan souvenir kepada responden.
 - k. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Memproses data yang telah didapat dan memasukkannya ke dalam laporan penelitian.
 - b. Mengolah data yang didapat dengan menggunakan SPSS versi 25.
 - c. Menganalisis dan melakukan perhitungan data yang telah didapatkan.
 - d. Melakukan penyusunan BAB IV dan BAB V.
 - e. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - f. Melakukan ujian hasil.
 - g. Mengerjakan revisi setelah ujian hasil